

RINGKASAN

Tujuan pembentukan BUMDes adalah agar masyarakat pedesaan mampu menciptakan sumber-sumber pendapatan lain yang sah melalui pemanfaatan, pengelolaan, pengolahan potensi yang ada di desa dan dilakukan secara mandiri melalui pemberdayaan masyarakat pedesaan. Namun tidak semua BUMDes yang sudah terbentuk dapat berjalan dengan baik bahkan beberapa BUMDes hanya didirikan saja dan belum berjalan sesuai dengan rencana dan susunan kerja BUMDes. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis Kinerja Badan Usaha Milik Desa di Desa Bandingan Kecamatan Kejobong Kabupaten Purbalingga.

Lokasi penelitian ini dilakukan di BUMDes di Desa Bandingan, Kecamatan Kejobong, Kabupaten Purbalingga. Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian model kualitatif dengan menggunakan analisis deskriptif. Pemilihan informan menggunakan teknik *purposive sampling* dan untuk memperoleh data penelitian menggunakan wawancara, observasi, dan dokumentasi. Sedangkan teknik analisis data menggunakan model analisis interaktif.

Hasil penelitian ini menunjukkan kinerja BUMDes bidang pengelolaan air bersih belum optimal. Aspek *input* belum pernah diadakannya pelatihan untuk pengelolaan BUMDes bidang pengelolaan air, selain itu masih terbatasnya anggaran untuk kegiatan BUMDes bidang pengelolaan air bersih yang membuat kas mengalami defisit. Aspek *process* belum berfungsinya badan Pengawas karena baru terbentuk. Aspek *Output* belum maksimalnya BUMDes bidang pengelolaan air bersih dalam memberikan kontribusi ke PADes Bandingan dikarenakan kas defisit akibat kerusakan pompa, keterbatasan anggaran dan *tariff setting* yang tidak relevan lagi. Aspek *Outcome* pemberdayaan masyarakat yang terbentuk hanya meliputi pengelola dan penarik pada BUMDes bidang pengelolaan air bersih saja.

Kata kunci: Badan Usaha Milik Desa, Kinerja, Air Bersih.

SUMMARY

BUMDes aims to create alternative legitimate income through the utilization, management, processing of existing potentials in the village carried out independently through the empowerment of rural communities. However, not all established BUMDes can run well, some established BUMDes have not run in accordance with the plans and working arrangements of BUMDes. This research aimed to analyze the performance of Village-Owned Enterprise in Bandingan Village, Kejobong Sub-District, Purbalingga Regency.

This research was conducted at BUMDes in Bandingan Village, Kejobong Sub-District, Purbalingga Regency. The type of research was qualitative model research using descriptive analysis. Informant selection was performed by using purposive sampling technique and research data were obtained by using interviews, observation, and documentation. While data analysis technique used interactive analysis model.

The result of this research indicated that the performance of BUMDes in the field of clean water management has not been optimal. In the aspect of input, there has been no training for the management of BUMDes in the field of water management. In addition, there was limited budget for BUMDes activities in the field of clean water management. In the aspect of process, the Supervisory Board has not functioned since it was newly established. In the aspect of output, BUMDes has not been optimal in the field of clean water management in contributing to APBDes (village budget) of Bandingan due to cash deficit as a result of pump damage, budget constraint and tariff setting. In the aspect of outcome, established community empowerment only included manager and stakeholders of BUMDes in the field of clean water management.

Keywords: *Village-Owned Enterprise, Performance, Clean water.*